

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA MENGGUNAKAN
METODE LATIHAN TERBIMBING DENGAN METODE
KONVENSIONAL PADA KELAS X DI SMA NEGERI 1 PAINAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



oleh

CUT NILA PRIMADANI

88934/2007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

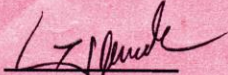
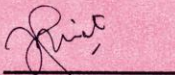
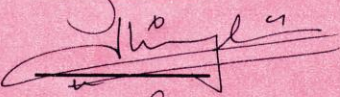
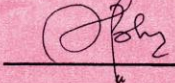
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA MENGGUNAKAN
METODE LATIHAN TERBIMBING DENGAN METODE
KONVENSIIONAL PADA KELAS X DI SMA NEGERI 1 PAINAN**

**Nama : Cut Nila Primadani
BP/ NIM : 2007/ 88934
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang**

Padang, Maret 2013

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. H. Yasri, MS	
2. Sekretaris	: Armianti, S.Pd, M.Pd	
3. Anggota	: Dra. Hj. Mirna Tanjung, MS	
4. Anggota	: Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	

ABSTRAK

Cut Nila Primadani, 88934/2007: Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Metode Latihan Terbimbing Dengan Metode Konvensional Pada Kelas X Di SMA Negeri 1 Painan, Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi. UNP. Dengan Pembimbing I Prof. Dr. H. Yasri, MS dan Pembimbing II Ibu Armianti, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi siswa melalui metode latihan terbimbing dengan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas X di SMA Negeri 1 Painan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *quasy eksperimental*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Painan tahun pelajaran 2012/2013. Sampel yang diambil adalah kelas X5 dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang dan kelas X7 dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang. Pengambilan sampel kelas secara *simple random sampling*. Jenis data adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis induktif, untuk pengujian hipotesis dilakukan uji Z dengan $\alpha = 0,05$.

Penelitian ini menemukan bahwa hasil belajar dengan menggunakan metode latihan terbimbing memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan metode konvensional. Ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kedua kelas sampel. Kelas eksperimen yang menggunakan metode latihan terbimbing memiliki rata-rata 78,12 sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional memiliki rata-rata 69,88. Dari uji hipotesis yang menggunakan uji Z, diperoleh $Z_0 2,83 > Z_{tab} 1,96$ akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat perbedaan signifikan hasil belajar ekonomi yang diajar dengan metode latihan terbimbing dibandingkan dengan metode konvensional di SMA Negeri 1 Painan.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan jalan keluar bagi suatu permasalahan rendahnya hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran ekonomi untuk standar kompetensi memahami permasalahan ekonomi, disarankan kepada guru untuk dapat mempertimbangkan metode latihan terbimbing sebagai alternatif dalam proses pembelajaran dan diharapkan siswa memiliki buku-buku sumber agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Metode Latihan Terbimbing Dengan Metode Konvensional Pada Kelas X Di SMA Negeri 1 Painan**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Yasri, MS selaku Pembimbing I dan Ibu Armianti, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu pengetahuan, waktu dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua ku yang telah memberikan dukungan moril maupun materil untuk keberhasilan penulis.
2. Kepada dosen tim penguji skripsi yaitu Bapak Prof. Dr. H. Yasri, MS, ibu Armianti, S.Pd, M.Pd, ibu Dr. Hj. Mirna Tanjung, MS dan ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd.

3. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, MS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Armida. S, M.Si dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
7. Bapak kepala Sekolah dan guru-guru, pegawai tata usaha dan semua siswa SMA Negeri 1 Painan atas bantuan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
8. Rekan-rekan Pendidikan Ekonomi khususnya angkatan 2007 yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Dengan pengetahuan serba terbatas penulis berusaha menyajikan skripsi ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran	vii
Daftar Gambar	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori	10
1. Teori Hasil Belajar	10
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
3. Belajar dan Pembelajaran	16
4. Tinjauan Tentang Pembelajaran Ekonomi	18
5. Tinjauan Tentang Metode Latihan Terbimbing	20
6. Tinjauan Pembelajaran Konvensional	25
7. Penelitian Yang Relevan	31
B. Kerangka Konseptual	32
C. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Jenis Data dan Variabel Penelitian	37
E. Prosedur Penelitian	38

F.	Defenisi Operasional Variabel	41
G.	Instrument Penelitian	42
H.	Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	51
B.	Gambaran umum pelaksanaan penelitian.....	53
C.	Hasil penelitian.....	61
D.	Pembahasan.....	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
A.	Simpulan	73
B.	Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....		75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata nilai Ujian Semester II Kelas X SMA Negeri 1 Painan.....	5
2. Rancangan Penelitian.....	35
3. Penentuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	37
4. Tabel Perlakuan Terhadap Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	38
5. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	44
6. Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	45
7. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	46
8. Jumlah siswa SMA Negeri 1 Painan Pada Tahun Ajaran 2012/2013.....	52
9. Distribusi Frekuensi Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMA Negeri 1 Painan	61
10. Uji Normalitas Hasil Belajar Untuk Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	64
11. Hasil Uji Homogenitas Data Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	77
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	94
3. Soal Uji Coba.....	111
4. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	117
5. Analisis Daya Beda.....	118
6. Indeks Daya Beda dan Taraf Kesukaran.....	117
7. Uji Reliabilitas.....	120
8. Soal Penelitian.....	123
9. Kunci Jawaban Soal Penelitian.....	129
10. Tabulasi Data Soal Post Test Kelas Eksperimen.....	130
11. Tabulasi Data Soal Post Test Kelas Kntrol.....	131
12. Tabel Nilai Post Test.....	132
13. Distribusi frekuensi perbandingan.....	133
14. Tabel Anlisis Uji Normalitas.....	134
15. Uji Homogenitas.....	135
16. Uji Hipotesis.....	136
17. Surat Penelitian.....	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menengah merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang kegiatannya harus dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu. Keberhasilan pendidikan menengah ditentukan oleh usaha dan kerjasama personel sekolah. Khususnya guru yang memegang peran pokok dalam pendidikan dan pengajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar, harus mampu menyusun, menyajikan, mengevaluasi, serta menganalisis program pembelajaran yang akan diajarkan.

Kompetensi yang harus dimiliki guru menentukan strategi, metode dan pendekatan dalam proses pembelajaran. Selain itu guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat meningkatkan aktivitas siswa secara fisik dan mental. Semakin besar keterlibatan siswa dalam pembelajaran, maka semakin besar kesempatan siswa untuk aktif dalam belajar.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan

kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Disisi lain, pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran sehingga mencapai sesuatu tujuan (aspek objektif) yang intelektual (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja.

Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik. Belajar dipandang sebagai upaya sadar seorang individu untuk memperoleh perubahan perilaku secara keseluruhan, baik aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Namun hingga saat ini dalam praktiknya, proses pembelajaran di sekolah tampaknya lebih cenderung menekankan pada pencapaian perubahan aspek kognitif (intelektual), yang dilaksanakan melalui berbagai bentuk pendekatan, strategi dan model pembelajaran tertentu. Sementara, pembelajaran yang secara khusus mengembangkan kemampuan afektif tampaknya masih kurang mendapat perhatian.

Keberhasilan pembelajaran pada ranah kognitif dan psikomotor dipengaruhi oleh kondisi afektif peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat belajar dan sikap positif terhadap pelajaran akan merasa senang mempelajari mata pelajaran tertentu, sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Walaupun para pendidik sadar akan hal ini, namun belum banyak tindakan yang dilakukan pendidik secara sistematis untuk meningkatkan minat peserta didik. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dalam merancang program pembelajaran dan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik, pendidik harus memperhatikan karakteristik afektif peserta didik. Kesulitan dalam pembelajaran afektif adalah belum adanya kurikulum penuh dalam menanamkan nilai, sulitnya melakukan kontrol, tidak bisa dievaluasi secara langsung, kuatnya pengaruh lingkungan dengan kemajuan teknologi.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Painan khususnya kelas X, pada umumnya dalam proses belajar mengajar, guru lebih cenderung menekankan proses belajar mengajar pada penggunaan metode ceramah. Selama peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 1 Painan, peneliti memperoleh informasi bahwa pada mata pelajaran ekonomi, guru cenderung menggunakan metode berupa pemberian informasi pada saat mengajar.

Di sisi lain, perubahan kurikulum dan pembaharuan strategi atau metode pembelajaran belum mampu diterapkan oleh semua guru. Metode konvensional dengan pemberian informasi seringkali digunakan dalam penyampaian materi, karena keterbatasan waktu pengajaran dan banyaknya materi pelajaran yang harus disampaikan kepada siswa. Situasi belajar yang demikian membuat siswa merasa jenuh terhadap proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang mandiri, kurang aktif, tidak mempunyai keberanian untuk mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan sendiri, dimana siswa kurang dapat kreatif, tidak termotivasi dalam belajar yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa tidak hanya disebabkan oleh guru saja tetapi juga dari siswa itu sendiri. Motivasi dan aktivitas belajar yang rendah akan menyebabkan hasil belajar siswa kurang memuaskan. Fenomena yang terjadi saat ini banyak siswa yang kurang fokus mengerjakan kegiatan lain dan keluar masuk pada saat guru menyampaikan materi. Ketika dilakukan peninjauan kembali pelajaran, banyak siswa yang kebingungan dalam menjawab soal, karena mereka tidak mengerti dengan materi yang diajarkan guru dan tidak memiliki catatan yang lengkap. Kebingungan yang dialami siswa terlihat dari rendahnya hasil belajar yang mereka peroleh. Hal ini dapat terlihat dari nilai rata-rata nilai ujian semester II pada mata pelajaran ekonomi seperti pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1: Rata-Rata Nilai Ujian Semester II Kelas X SMA N 1 Painan Tahun Pelajaran 2011-2012

Kelas	Nilai Rata-rata	% Ketuntasan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
X.1	81,50	84,40	15,60
X.2	79,75	78,12	21,88
X.3	74,80	53,13	46,87
X.4	73,7	69,4	30,6
X.5	76,90	65,63	34,37
X.6	77,30	54,05	45,95
X.7	56,3	35,3	64,7
X.8	69,44	54,05	45,95
X.9	50,26	29,73	70,27

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Painan 2012

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai yang diperoleh siswa berbeda pada setiap kelas. Hal ini diduga terjadi karena perbedaan kemampuan yang dimiliki siswa. Hanya 4 kelas dari 9 kelas yang memperoleh nilai tinggi yaitu kelas X1, X2, X5 dan X6, sedangkan kelas-kelas yang lain rata-rata nilainya masih rendah sehingga sebagian dari siswa tersebut harus melakukan remedial karena belum mencapai ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 75.

Jadi Pengetahuan yang ada pada siswa harus diberdayakan dengan berbagai strategi dan pengetahuan, debat antara siswa dengan siswa yang lainnya, berfikir secara kritis untuk menyelesaikan setiap permasalahan sehingga diharapkan aktifitas dan hasil belajar siswa akan lebih baik. Penggunaan metode mengajar yang tepat, merupakan suatu alternatif mengatasi masalah rendahnya daya serap siswa terhadap mata pelajaran

ekonomi, guru meningkatkan mutu pengajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dalam proses pembelajaran dituntut kemampuan seseorang guru dalam memilih dan mengkombinasikan model dan pendekatan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar.

Salah satu metode yang diterapkan guna menunjang kelancaran proses pembelajaran adalah dengan menggunakan model pengajaran langsung. Pengajaran langsung menurut Kardi (1997:3), dapat berbentuk demonstrasi, latihan terbimbing, kerja kelompok. Salah satu tipe yang dapat digunakan untuk menghindari proses pembelajaran yang terpusat pada guru adalah latihan terbimbing.

Metode latihan terbimbing merupakan salah satu kiat untuk meningkatkan pemahaman dan kemahiran siswa terhadap suatu materi pelajaran, sekaligus meningkatkan aktivitas dalam mengikuti mata pelajaran. Metode latihan digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan/keterampilan dari apa yang telah dipelajarinya. Latihan dan pengalaman merupakan unsur pokok dalam proses belajar mengajar, latihan yang terus menerus akan memberikan pengaruh pada aktivitas siswa, hal ini sesuai dengan pendapat Pasaribu dan Simanjuntuk (1986:12) yang menyatakan “tujuan pemberian latihan adalah untuk memberi suatu ketangkasan yang dipelajari dengan

melakukan secara praktik pengetahuan yang dipelajari, sehingga siap digunakan”.

Tanpa latihan apa yang telah diterima oleh guru akan mudah hilang dari ingatan dan guru juga akan sulit untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Menurut Lufri, dkk (2006:40-42) “Metode latihan yaitu suatu metode atau cara mengembangkan kompetensi atau skill anak didik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor sehingga anak didik menjadi terampil dalam bidang yang dilatihkan”. Latihan perlu diberikan kepada siswa untuk mengembangkan kecakapan berfikir siswa dan untuk mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran.

Dari penjelasan tersebut jelaslah bahwa peran guru sebagai pembimbing sangat berfungsi dalam keberhasilan siswanya. Dengan mewujudkan tugas guru sebagai pengarah yang memberikan bimbingan kepada siswa akan menciptakan siswa yang penuh percaya diri dan terampil. Dengan cara ini diharapkan siswa sudah dapat mengerjakan latihan dengan benar, tidak lagi mencontoh pekerjaan teman dan yang paling utama siswa sudah mulai aktif bertanya kepada guru tentang kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan soal latihan.

Bertitik tolak dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa**

Menggunakan Metode Latihan Terbimbing Dengan Metode Konvensional Pada Kelas X Di SMA Negeri 1 Painan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis dapat merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya nilai belajar siswa kelas X
2. Model pembelajaran yang diterapkan dalam menyampaikan pelajaran masih terpusat pada guru
3. Metode yang digunakan oleh guru masih kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan kurangnya perhatian siswa selama proses belajar berlangsung

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis hanya meneliti masalah yaitu perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode latihan terbimbing dengan pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Painan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode latihan terbimbing dengan pembelajaran konvensional pada kelas X di SMA Negeri 1 Painan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan metode latihan terbimbing dengan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas X di SMA Negeri 1 Painan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru ekonomi dalam menggunakan strategi mengajar yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai informasi awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang keberhasilan siswa dalam belajar ekonomi.
4. Sebagai sumbangan ilmiah untuk mengembangkan ilmu pendidikan dan ilmu ekonomi dimasa yang akan datang

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode latihan terbimbing dengan metode konvensional. Hasil belajar siswa yang diajar dengan metode latihan terbimbing lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah 78,12 dan rata-rata nilai hasil belajar kelas kontrol adalah 69,88. Dari segi ketuntasan belajar, lebih banyak siswa kelas eksperimen yang tuntas dibandingkan siswa kelas kontrol dalam mata pelajaran ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa:

1. Dengan adanya pengaruh pembelajaran yang diberi metode latihan terbimbing pada pokok bahasan memahami permasalahan ekonomi dalam kaitan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi, maka diharapkan latihan terbimbing ini dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru, karena dapat meningkatkan kemampuan berkompetisi bagi siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kepada tenaga pendidik, khususnya guru mata pelajaran diharapkan memberikan dorongan kepada siswa untuk memanfaatkan waktu yang dimilikinya untuk belajar khususnya mata pelajaran ekonomi, selain itu diharapkan kepada siswa untuk memanfaatkan waktu untuk belajar dan membuat jadwal belajar yang teratur di rumah.
3. Sebelum menerapkan metode latihan terbimbing ada beberapa hal yang diperhatikan guru diantaranya, sarana dan prasarana yang menunjang seperti ketersediaan buku sumber di perpustakaan, fasilitas pembelajaran dalam kelas serta suasana lingkungan sekolah yang nyaman.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menyempurnakan penelitian sebagai peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Agus, Irianto. (2007). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Akhirmen. (2005). *Statistik 1*. Buku Ajar. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang: Padang.
- Anas, Sudijono. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Bidiningasih, Asri. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Dimiyati dan Mudijono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka cipta: Jakarta.
- Djamarah, Syaiful. (2000). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Fera, Roza. 2006. *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Akuntansi Dengan Metode Latihan Terbimbing Bervariasi di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 3 Padang (Skripsi)*. UNP: Padang.
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hasibun dan Moedijono. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Mulyasa. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. PT Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Mugiarso. (2004). *Bimbingan Konseling*. Unnes Press: Semarang.
- Nasution. S. (2000). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Prayitno, Elida. (1989). *Motivasi Dalam Belajar*. PT PPLPTK: Jakarta.
- Priyono, Slamet. (2006). *Peranan Guru Dalam Pendidikan*. Gramedia: Jakarta